

## **IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **A. Letak Geografis**

Letak Geografis Kecamatan Wonosobo merupakan jantung kota Kabupaten Wonosobo dengan luas 3.238 ha, dimana ibukota kabupaten Wonosobo terletak di Kecamatan Wonosobo. Kantor Kecamatan Wonosobo terletak 1,5 km dari ibukota Kabupaten Wonosobo ke arah barat daya dengan ketinggian  $\pm 772$  m di atas permukaan air laut dan letak astronomis 120 - 020 Bujur Timur dan 010 -020 Lintang Selatan. Batas Wilayah :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Mojotengah
2. Sebelah Timur : Kecamatan Kertek dan Kecamatan Selomerto
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Selomerto
4. Sebelah Barat : Kecamatan Watumalang dan Kecamatan Leksono

### **B. Keadaan Wilayah**

Kabupaten Wonosobo Luas Wilayah Luas wilayah Kecamatan Wonosobo adalah 3.238 ha. Jika dilihat menurut luas desa/kelurahan, maka desa/kelurahan dengan wilayah yang paling luas adalah Desa Tlojojati dengan luas 585,85 ha. Desa/kelurahan terluas kedua adalah Desa Wonolelo kemudian Desa <https://wonosobokab.bps.go.id> Keadaan Geografi 4 Kecamatan Wonosobo Dalam Angka 2018 Bomerto. Desa/kelurahan dengan wilayah paling kecil adalah Kelurahan Sambek dengan luas 63,20 ha.

Tabel 3. Jarak Waktu Tempuh Desa/Kelurahan di Kecamatan Wonosobo

No	Desa / Kelurahan	Ibukota Kecamatan		Ibukota Kabupaten	
		Km	Menit	Km	menit
1	Tawang Sari	2,0	1,0	4,0	15,0
2	Wonolelo	5,0	20,0	5,0	20,0
3	Jogoyitnan	4,5	15,0	4,5	1,5
4	Jaraksari	0,5	5,0	1,5	15,0
5	Mlipak	1,0	10,0	1,5	10,0
6	Sambek	1,5	10,0	1,0	10,0
7	Kramatan	3,0	15,0	1,5	15,0
8	Pancurwening	4,0	10,0	4,0	10,0
9	Bumireso	4,0	20,0	4,0	20,0
10	Rojoimo	3,0	20,0	3,0	20,0
11	Pagerkukuh	2,0	10,0	1,0	5,0
12	Kejiwan	3,5	10,0	2,0	10,0
13	Kalianget	4,0	15,0	3,0	10,0
14	Jlamprang	3,0	20,0	2,0	15,0
15	Wonosari	3,0	15,0	3,5	15,0
16	Bomerto	5,0	20,0	5,0	20,0
17	Sariyoso	5,0	10,0	5,0	10,0
18	Tlogojati	8,0	20,0	8,0	20,0
19	Wonosobo Timur	1,5	10,0	0,5	5,0
20	Wonosobo Barat	2,0	20,0	0,0	5,0
Rata-rata		3,3	14,3	3,1	13,5

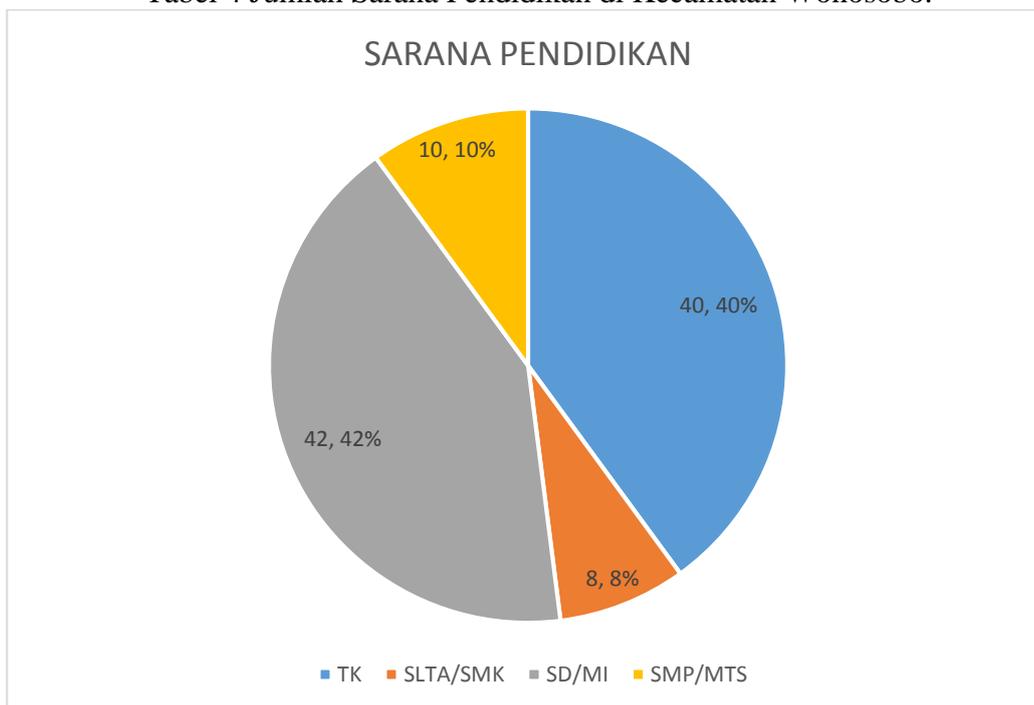
Sumber : BPS Kabupaten Wonosobo 2018

Dari tabel diatas rata-rata setiap Desa/Kelurahan memiliki jarak dan waktu yang relatif dekat dan mudah diakses menggunakan kendaraan maupun pejalan kaki. Kecamatan Wonosobo merupakan jantung Kota Wonosobo, karena keadaan geografisnya dimana Kecamatan Wonosobo berada ditengah-tengah Kabupaten Wonosobo.

### C. Pendidikan

Sarana pendidikan di Kecamatan Wonosobo sudah cukup memadai. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah sekolah yang tersebar di seluruh desa dan kelurahan.

Tabel 4 Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Wonosobo.



Dari data diatas dapat kita lihat bahwa adanya sarana pendidikan yang cukup memadai di Kecamatan Wonosobo, dengan sebagian besar presentase yang paling banyak adalah Sekolah dasar 42% dan Taman Kanak-kanak 40%.

#### **D. Pertanian**

Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Wonosobo merupakan daerah pegunungan dengan curah hujan yang cukup sehingga cocok untuk pertanian. Pada tahun 2017 produksi padi sawah sebanyak 9.478 ton, produksi Jagung sebanyak 909 ton, produksi Ubi kayu sebanyak 1.449 ton, produksi Buncis sebanyak 2.356 kwintal, produksi Cabe rawit sebanyak 2.837 kwintal, Produksi Tomat sebanyak 2.812 kwintal, produksi kobis sebanyak 5.780 Kwintal, Untuk produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Wonosobo tidak begitu potensial hal ini bisa diketahui dari luas panen tanaman perkebunan yang ada contoh tanaman teh hanya 1,75

hektar, tanaman kopi Arabica 3,45 hektar dan tanaman kopi Robusta yang hanya 6,30 hektar.

Tabel 5. Luas Panen Produksi dan Produktifitas Tanaman Pangan di Kecamatan Wonosobo

No	Komoditas	Tahun	Luas Panen	Produksi (ton)	Produktifitas (ton/ha)
1	Padi	2017	1.858	9.478	5,10
		2016	1.858	10.407	5,60
2	Jagung	2017	214	909	4,25
		2016	263	959	3,65
3	Ubi Kayu	2017	45	1.449	32,20
		2016	37	1.189	32,14
4	Ubi Jalar	2017	2	34	17,00
		2016	-	-	-
5	Kacang Tanah	2017	-	-	-
		2016	-	-	-

Sumber : BPS Kabupaten Wonosobo 2018 dan Dinas Pertanian Kabupaten Wonosobo 2018

Pada tabel di atas menunjukkan jika Kecamatan Wonosobo sangat kurang bahkan belum ada dalam produksi dan produktifitas pada komoditi kacang tanah. Hal ini disebabkan karena memang lokasi tanam dan suhu wilayah yang kurang tepat untuk komoditi kacang tanah.

Tabel 6. Luas Panen Produksi dan Produksifitas Sayur-sayuran di Kecamatan Wonosobo

No	Komoditas	Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (kw)	Produktifitas (kw/ha)
1	Kubis	2017	33	5.78	175,15
		2016	38	6.676	175,68
2	Petsai	2017	33	3.134	94,97
		2016	33	3.257	98,70
3	Bawang Daun	2017	44	5.112	116,18
		2016	40	4.665	116,63
4	Cabai Besar	2017	53	1.996	37,66
		2016	41	2.478	60,44
5	Cabai Rawit	2017	124	2.837	22,88
		2016	143	3.749	26,22
6	Tomat	2017	16	2.812	175,75
		2016	13	2.629	202,23
7	Buncis	2017	21	2.356	112,19
		2016	25	2.237	89,48
8	Kembang Kol	2017	17	2.297	135,12
		2016	20	2.727	136,35
9	Kacang Panjang	2017	19	745	39,21
		2016	18	667	37,06

Sumber : BPS Kabupaten Wonosobo 2018 dan Dinas Pertanian Kabupaten Wonosobo 2018

Dalam komoditi sayur-sayuran, komoditi tanaman kubis adalah produksifitas tertinggi di Kecamatan Wonosobo, karena memang tekstur tanah dan iklim yang sangat cocok untuk tanaman tersebut.

Tabel 7 Luas Lahan Produksi dan Produksifitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Wonosobo

No	Komoditas	Tahun	Luas Panen	Produksi (ton)	Produktifitas (ton/ha)
1	Kelapa Dalam	2017	14,05	13,46	0,96
		2016	14,05	13,45	0,96
2	Kopi Arabica	2017	3,45	2,77	0,80
		2016	3,34	2,77	0,83
3	Kopi Robusta	2017	6,30	3,16	0,50
		2016	6,30	3,17	0,50
4	Teh	2017	1,75	2,52	1,44
		2016	1,75	3,51	2,01

Dilihat dari data tabel di atas perkembangan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan di Kecamatan Wonosobo belum ada peningkatan, bahkan dari beberapa komoditi pada tahun 2016 mengalami penurunan produktivitas yang cukup signifikan.

Tabel 8 Banyaknya Kelembagaan Tani di Kecamatan Wonosobo

No	Desa / Kelurahan	Kelembagaan Tani		
		Gapoktan	Poktan	KWT
1	Tawang Sari	1	3	2
2	Wonolelo	1	5	1
3	Jogoyitnan	1	3	-
4	Jaraksari	1	5	-
5	Mlipak	1	2	-
6	Sambek	1	2	1
7	Kramatan	1	3	1
8	Pancurwening	1	3	1
9	Bumireso	1	2	-
10	Rojoimo	1	3	1
11	Pagerkukuh	1	5	1
12	Kejiwan	1	4	1
13	Kalianget	1	2	1
14	Jlamprang	1	2	1
15	Wonosari	1	3	-
16	Bomerto	1	4	-
17	Sariyoso	1	3	1
18	Tlogojati	1	4	1
19	Wonosobo Timur	1	1	-
20	Wonosobo Barat	1	1	1
Jumlah		20	60	14

Sumber : BPS Kabupaten Wonosobo 2018

Sepanjang tahun 2017 di Kecamatan Wonosobo terdapat 60 kelompok tani, 20 Gapoktan serta 14 KWT yang dalam prakteknya sangat menunjang sektor pertanian di Kecamatan Wonosobo, bukan hanya pada pertanian tanaman pangan tetapi juga menunjang sektor-sektor yang lainnya seperti peternakan, perikanan dan kehutanan. Penambahan jumlah kelompok tani pada tahun 2017 ini dikarenakan pembentukan beberapa KWT (Kelompok Wanita Tani) yang selain bergerak di

bidang pertanian juga mengembangkan usaha di sektor industri, utamanya industri pengolahan makanan.

### **E. Perekonomian**

Kabupaten Wonosobo merupakan Kabupaten yang memiliki beragam jenis usaha dari berbagai bidang, yaitu :

#### **1. Perdagangan**

Dari segi jumlah sarana perekonomian di Kecamatan Wonosobo berupa pasar masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Warung kelontong terus bertambah jumlahnya dalam tiga tahun terakhir. Jumlah penduduk yang semakin meningkat menjadikan keberadaan warung kelontong semakin dibutuhkan warga daripada harus jauh-jauh pergi ke pasar.

#### **2. Industri**

Industri di Kecamatan Wonosobo semakin bertambah jumlahnya walaupun secara perlahan. Secara umum industri di Kecamatan Wonosobo masih masuk dalam kategori industri kecil dan industri rumah tangga karena jumlah pekerja dalam industri yang ada masih di bawah 20 pekerja untuk masing-masing usaha.

Tabel 9 Banyaknya Industri di Kecamatan Wonosobo

No	Desa / Kelurahan	Besar	Sedang	Kecil	Rumah Tangga	Jumlah
1	Tawang Sari	-	-	1	28	29
2	Wonolelo	-	1	1	12	14
3	Jogoyitnan	-	-	1	9	10
4	Jaraksari	-	-	3	135	138
5	Mlipak	-	-	-	47	47
6	Sambek	-	-	2	40	42
7	Kramatan	-	-	-	21	21
8	Pancurwening	-	-	-	19	19
9	Bumireso	2	-	1	9	12
10	Rojoimo	-	-	1	20	21
11	Pagerkukuh	-	-	1	116	117
12	Kejiwan	1	-	13	29	43
13	Kalianget	-	-	4	40	44
14	Jlamprang	-	-	37	78	115
15	Wonosari	-	-	-	43	43
16	Bomerto	1	2	2	42	47
17	Sariyoso	-	-	1	19	20
18	Tlojojati	-	-	-	5	5
19	Wonosobo Timur	-	1	7	153	161
20	Wonosobo Barat	-	-	6	62	68
Jumlah		4	4	81	927	1,016

Sumber : BPS Kabupaten Wonosobo 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat jika pada Kecamatan Wonosobo masih banyak industri kecil, untuk industri skala besar dan sedang masih jarang dan jumlahnya pun termasuk masih sedikit. Untuk jumlah indutri terbanyak adalah skala rumah tangga, dan hampir setiap Kelurahan di Kecamatan Wonosobo terdapat pelaku industri atau pelaku usaha.

#### F. Pendekatan Ovop

Program *One Village One Product* (OVOP) merupakan pendekatan dari pemerintah untuk meningkatkan suatu produk didaerah setempat dengan kearifan

lokal dan berkelas global. Kabupaten Wonosobo merupakan suatu wilayah yang menjadi pelaku program OVOP, dengan produknya yaitu buah Carica.

Pengembangan UMKM di Kabupaten Wonosobo yaitu melalui pendekatan OVOP yang telah digulirkan secara hukum oleh Kementerian Perindustrian dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 78/MIND/PER/9/2007 tentang Strategi Pengembangan UMKM Carica. Dengan digulirkannya peraturan menteri ini, Bupati Wonosobo mendorong penuh upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Wonosobo dengan mengeluarkan mandat terkait pengembangan UMKM yang harus dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait. Mandat yang diberikan kepada SKPD terkait terlihat dari tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh masing-masing SKPD yang telah diatur dalam Peraturan Bupati. SKPD yang terlibat yaitu Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo. Walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa semua pemerintah daerah Kabupaten Wonosobo harus mendukung terlaksananya pengembangan UMKM melalui pendekatan OVOP.

Data pada tahun 2017 jumlah UKM Carica di Kecamatan Wonosobo berjumlah 54 UKM. Pemerintah setempat menggandeng para pelaku UKM melalui pendekatan OVOP dengan misi :

1. Mengembangkan produk unggulan daerah berdaya saing.
2. Menumbuhkan wirausaha baru dan perluasan kesempatan kerja.
3. Mewujudkan sumber daya manusia pengelola UKM yang kompeten.
4. Mewujudkan aparatur yang profesional, berdedikasi, tanggap dan berorientasi pada pelayanan prima dalam upaya pemberdayaan koperasi dan UMKM.

Pemerintah Kabupaten Wonosobo bukan hanya menggandeng pelaku UKM Carica tetapi juga menggandeng para petani Carica. Sehingga antara petani atau pengepul buah Carica dapat bekerja sama dengan baik oleh pelaku UKM Carica.

Adapun peran pemerintah untuk menggandeng para petani buah Carica dan pelaku UKM Carica program OVOP adalah :

- a. Membangun patung buah Carica di beberapa wilayah Kabupaten Wonosobo
- b. Membantu legalitas terutama pada pelaku UKM Carica
- c. Memberikan kebijakan terhadap petani dan pelaku UKM Carica dari hulu sampai hilir.
- d. Memperingati hari Carica atau Carica Day dalam setahun sekali, tepatnya pada hari ulang tahun Kabupaten Wonosobo.
- e. Promosi produk olahan buah Carica kebeberapa daerah luar kota